

ajisaka
UGM



KRESNA

Film Fiksi Pendek

FESTIVAL
AJISAKA / **BRIEF**
2020+ **MATA LOMBA**

Brief #1
Kresna - Film Fiksi Pendek
Festival Ajisaka 2020+
“Social and Cultural Impact on Disasters”

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan potensi bencana terbesar di dunia. Letak geografis, jumlah populasi, dan kurangnya pengembangan sosial menjadi permasalahan yang rentan terhadap bencana (Djalante, 2017). Sejak tahun 2004, Indonesia telah mengadopsi model manajemen bencana *Hyogo Framework for Action model* (HFA) yang memprioritaskan kegiatan upaya pengurangan risiko. Sederhananya, upaya ini berfokus pada identifikasi bencana untuk mengurangi berbagai risiko yang dapat merugikan negara. Komunikasi adalah salah satu faktor vital yang menjadi penentu keberhasilan mitigasi. Melalui komunikasi, diharapkan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana meningkat sehingga dapat memudahkan proses mitigasi bencana. Berangkat dari latar belakang tersebut, Ajisaka 2020+ hadir dengan tema ***Disaster Risk Reduction*** untuk mendorong para insan kreatif dalam mengedukasi masyarakat tentang upaya pengurangan risiko bencana.

Mata lomba Kreasi Insan Sinema (KRESNA) mengangkat subtema “***Social and Cultural Impact on Disasters***”. Melalui subtema tersebut, insan kreatif diharapkan dapat membantu meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap dampak/perubahan sosial serta kultural dari bencana. Soekanto (1990) mendefinisikan perubahan sosial sebagai proses yang terjadi dalam masyarakat dan memengaruhi pola hubungan antar individu. Sementara itu, dimensi kultural mengacu pada kebiasaan masyarakat. Dampak sosial dan budaya ini dapat timbul dari berbagai macam bencana, seperti *natural disaster* (bencana alam), *environmental emergencies* (kerusakan lingkungan karena kelalaian manusia), *complex emergencies* (konflik dan peperangan), dan *pandemic emergencies* (penyakit menular berskala besar).

Sebagai contoh, pandemi COVID-19 telah menyebabkan surutnya aktivitas perekonomian. Survei yang dilakukan oleh LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) kepada 1.548 rumah tangga yang tersebar di 32 provinsi dengan komposisi 79,7% rumah tangga pekerja dan 20,3% rumah tangga usaha, menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan ekonomi rumah tangga. Menurut Leibo (1995), keluarga cenderung memperlihatkan sifat-sifatnya sebagai unit ekonomi di mana hubungan antar anggota keluarga dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi. Hal ini merupakan salah satu contoh dampak sosial dari *pandemic emergencies*. Tak hanya soal pandemi, masyarakat di daerah rawan bencana juga rentan mengalami tekanan dan trauma yang berdampak terhadap aktivitas sosialnya.

Kresna Ajisaka 2020+ terbagi dalam empat kategori lomba, meliputi: Film Fiksi Pendek, Film Dokumenter Pendek, Penulisan Naskah Film, dan Scoring Film. Sineas

kategori **Film Fiksi Pendek** diberi kebebasan untuk mengeksplorasi ide-idenya dalam ruang lingkup dampak sosial dan budaya yang akan atau mungkin timbul akibat salah satu bentuk bencana yang sudah disebutkan sebelumnya. Film merupakan karya seni yang bermanfaat sebagai sarana hiburan dan edukasi yang dapat menjadi media unik dalam meningkatkan kewaspadaan masyarakat tentang bencana. Pada kompetisi ini, sineas diharapkan tetap memahami tujuan utama tema Ajisaka 2020+ dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang upaya pengurangan risiko bencana sebagai dasar pembuatan karya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan disertai gagasan orisinal, kreatif, dan inovatif.

B. Ketentuan Peserta

1. Kru film tidak dibatasi jumlahnya, namun secara administratif tim yang terdaftar berjumlah 3 orang dari kelompoknya dengan syarat berasal dari instansi pendidikan yang sama.
2. Peserta merupakan mahasiswa/i diploma atau sarjana berstatus aktif hingga pelaksanaan Festival Ajisaka 2020+.
3. Peserta diperbolehkan berasal dari program studi atau fakultas yang berbeda selama berasal dari satu perguruan tinggi yang sama di Indonesia.
4. Setiap tim hanya diperbolehkan untuk mengirimkan satu karya untuk kategori Film Fiksi Pendek.
5. Seluruh peserta yang tergabung dalam lima tim terbaik wajib hadir dalam sesi Bedah Karya yang akan dilakukan secara daring pada 9 April 2021.

C. Ketentuan Karya

1. Film yang dikirimkan dibuat berdasarkan kasus yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
2. Film merupakan hasil produksi sendiri dan bukan hasil karya orang lain.
3. Film harus dapat dipertanggungjawabkan orisinalitasnya.
4. Durasi film 5 – 15 menit (sudah termasuk *opening* dan *credit title*).
5. Setiap tim hanya diperbolehkan mengirimkan 1 karya untuk kategori kompetisi Film Fiksi Pendek.
6. Format film .mp4 dengan resolusi minimal HD 720p dan maksimal FHD 1080p
7. Tahun produksi film adalah 2019 atau sesudahnya.
8. Film yang telah dibuat belum pernah dipublikasikan atau dilombakan pada kompetisi di luar Kresna Ajisaka 2020+.
9. Film yang menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia wajib mencantumkan *subtitle* bahasa Indonesia.

10. Materi film (objek, musik, *footage*, dan lain-lain) tidak melanggar hak cipta. Permasalahan pelanggaran dan gugatan hak cipta terhadap karya di luar tanggung jawab panitia.
11. Submisi film wajib dimasukkan ke dalam folder Google Drive menggunakan mode *open sharing* dengan menyertakan: poster film (format jpg/jpeg/png) dan sinopsis film yang diproduksi dalam format (.pdf) dengan ukuran kertas A4
12. Film yang telah dikirimkan tidak boleh ditarik atau diambil kembali.
13. Keputusan juri tidak bisa diganggu gugat.
14. Peserta yang melanggar ketentuan di atas berhak untuk didiskualifikasi.
15. Peserta yang akhirnya terpilih sebagai finalis berkenan untuk mengizinkan karyanya dipamerkan dalam rangkaian eksibisi Festival Ajisaka 2020+.
16. Hak cipta atas film yang dilombakan tetap menjadi milik peserta. Panitia akan meminta izin terlebih dahulu pada peserta untuk keperluan publikasi.

D. Indikator Penilaian

1. Relevansi Brief
2. Ide Cerita
3. Penyutradaraan
4. Teknis

E. Pengumpulan Karya

1. Berkas karya diberi nama dengan ketentuan: Kategori_NamaTim_JudulKarya
Contoh: FilmFiksiPendek_AjisakaFest_PandemiHariIni
2. Karya dikumpulkan melalui laman festivalajisaka.com dengan cara login terlebih dahulu.
3. Peserta mengumpulkan karya dengan cara mengunggah berkas karya (*Video ads* dan Deskripsi Karya) ke dalam tautan *Google Drive* yang telah dikirimkan panitia melalui surel. Tautan tersebut kemudian di-*copy* ke dalam bagian "*upload karya*". Setelah selesai, klik tombol "*update*" pada kanan bawah untuk mengunggah karya.
4. Selain berkas karya, peserta juga diwajibkan untuk mengumpulkan *Letter of Consent* (LoC) yang dapat diunduh melalui tautan berikut (<https://bit.ly/2Z9e9ji>). LoC ditandatangani dengan menggunakan materai Rp10.000,00. Apabila tidak memiliki materai Rp10.000,00 dapat menggunakan materai Rp6.000,00 dan Rp3.000,00 sekaligus. Berkas LoC harap diunggah dalam bentuk PDF dan diberi nama LoC_Nama Tim. Contoh: LoC_AjisakaFest (Jangan menggunakan spasi). LoC diunggah ke dalam tautan yang sama dengan berkas karya.

5. Karya dikumpulkan paling lambat tanggal **18 Maret 2021** pukul 23.59 WIB.
6. Sebelum lewat batas waktu, peserta dapat mengunggah revisi karya dengan cara mengulang kembali langkah pada nomor tiga. Peserta diharapkan menghapus berkas karya sebelumnya setelah mengunggah berkas karya yang baru.

F. Timeline Ajisaka

12-21 Februari 2021	Roadshow
16 Februari 2021	Open Submission
18 Maret 2021	Close Submission
22 - 27 Maret 2021	Penilaian Karya
28 Maret 2021	Pengumuman Finalis
9 April 2021	Candradimuka (Bedah Karya)
10 April 2021	Gelar Karya: Ekshibisi Daring, Pesta Ajisaka (Awarding Night)

Contact Person

Ivana Larasati (+6288215019324)

Naranatha (+628139152-9871)

Surel: kresna.ajisakafest@gmail.com

Informasi dan ketentuan lain yang berhubungan dengan kategori lomba ini dapat diperoleh melalui laman festivalajisaka.com dan media sosial @ajisakaugm

Daftar Pustaka

Djalante, R., Garschagen, M., Thomalla, F., & Shaw, R. (2017). *Disaster Risk Reduction in Indonesia*. Fujisawa, Japan: Springer.

Leibo, J. (1995). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Siaranpress: LIPI . (2020, Agustus 23). Retrieved from LIPI : <http://lipi.go.id/siaranpress/survei-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-rumah-tangga-indonesia/22123>

Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.